

# **PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS TERHADAP TINGKAT PERILAKU SEKSUAL PADA REMAJA BUDDHIS CETIYA DHARMA WIDYA**

Nanda Karuniko  
1405620023

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2024**

## ABSTRAK

**Nanda Karuniko, Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Tingkat Perilaku Seksual pada Remaja Buddhis Cetiya Dharma Widya.** Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tingkat religiusitas terhadap tingkat perilaku seksual remaja. Remaja digadang-gadang menjadi aktor utama dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045, namun banyak remaja tergesa-gesa melakukan tindakan perilaku seksual tanpa ikatan yang sah, yang berpotensi mengundang berbagai konsekuensi negatif. Ditemukan juga fenomena ratusan remaja yang masih berstatus remaja mengajukan dispensasi nikah karena remaja tersebut sudah hamil lebih dulu dengan pasangannya. Hal semacam ini dapat memperlebar jarak Indonesia dalam menggapai Visi Indonesia Emas 2045. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku seksual pada remaja, salah satunya adalah faktor religiusitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara menyebar kuesioner pada 52 responden. Terdapat satu variabel bebas, yakni tingkat religiusitas dan satu variabel terikat, yakni tingkat perilaku seksual. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Cetiya Dharma Widya. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik untuk mengetahui besar pengaruh variabel tingkat religiusitas terhadap variabel tingkat perilaku seksual. Uji statistik penelitian ini menggunakan program SPSS for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh dari tingkat religiusitas terhadap tingkat perilaku seksual remaja Buddhis Cetiya Dharma Widya. Hal ini terbukti dari nilai Uji Wald sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, berdasarkan nilai Nagelkerke dalam Uji Koefisien Determinasi, yakni sebesar 0,656, mengindikasikan bahwa tingkat religiusitas menjelaskan tingkat perilaku seksual sebesar 65,6%, sementara 34,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dari tabel *parameter estimate*, nilai *estimate* religiusitas pada *location* sebesar 6,816 dan 4,562. Karena pengolahan data dengan SPSS menyajikan arah yang terbalik pada *output location di parameter estimates*, maka nilai *estimate* religiusitas menjadi -6,816 dan -4,562. Hal ini menandakan bahwa tingkat religiusitas memiliki hubungan yang negatif dengan tingkat perilaku seksual. Artinya, seseorang yang memiliki tingkat religiusitas rendah maka memiliki kecenderungan tingkat perilaku seksual yang tinggi, sebaliknya, jika seseorang memiliki tingkat religiusitas tinggi maka tingkat perilaku seksualnya rendah.

**Kata Kunci:** Tingkat Religiusitas, Tingkat Perilaku Seksual, Remaja

## ABSTRAK

**Nanda Karuniko, *The Effect of Level of Religiosity on Level of Sexual Behaviour in Buddhist Adolescents of Cetiya Dharma Widya.*** Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Jakarta State University, 2024.

This study aims to determine whether there is an influence of the level of religiosity on the level of adolescent sexual behaviour. Teenagers are predicted to be the main actors in realising the 2045 Golden Indonesia Vision, but many teenagers rush into sexual behaviour without legal ties, which has the potential to invite various negative consequences. There is also the phenomenon of hundreds of teenagers who are still teenagers applying for marriage dispensation because the teenagers are already pregnant with their partners. This kind of thing can widen Indonesia's distance in reaching the Golden Indonesia Vision 2045. Many factors cause sexual behaviour in adolescents, one of which is the factor of religiosity.

This study uses a quantitative approach by distributing questionnaires to 52 respondents. There is one independent variable, namely the level of religiosity and one dependent variable, namely the level of sexual behavior. The population in this study were teenagers of Cetiya Dharma Widya. The sampling technique used purposive sampling technique. Statistical tests in this study used logistic regression tests to determine the influence of the religiosity level variable on the variable level of sexual behavior. The statistical test of this study used the SPSS for windows program.

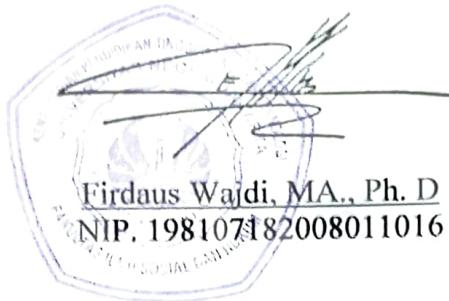
The results of this study indicate that there is an influence of the level of religiosity on the level of sexual behavior of Buddhist youth Cetiya Dharma Widya. This is evident from the Wald Test value of  $0.000 < 0.05$ . This means that the independent variable has an influence on the dependent variable. In addition, based on the Nagelkerke value in the Coefficient of Determination Test, which is 0.656, indicates that the level of religiosity explains the level of sexual behavior by 65.6%, while 34.4% is influenced by other factors outside the study. From the parameter estimate table, the estimated value of religiosity in the location is 6.816 and 4.562. Because data processing with SPSS presents the reverse direction in the location output in parameter estimates, the estimated value of religiosity becomes -6.816 and -4.562. This indicates that the level of religiosity has a negative relationship with the level of sexual behavior. That is, someone who has a low level of religiosity tends to have a high level of sexual behavior, on the contrary, if someone has a high level of religiosity then the level of sexual behavior is low.

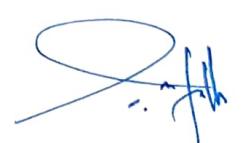
**Keywords:** **Level of Religiosity, Level of Sexual Behavior, Adolescent**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta



No.	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Abdi Rahmat, M. Si</u> NIP. 197302182006041001 <b>Ketua Sidang</b>		9-11-2024
2.	<u>Prima Yustitia Nurul Islami, S. Kpm., M. Si</u> NIP. 198901232019032017 <b>Sekretaris Sidang</b>		9-11-2024
3.	<u>Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M. Si</u> NIP. 197810012008012016 <b>Pengaji Ahli</b>		9-11-2024
4.	<u>Dr. Ciek Julyati Hisyam, MM., M. Si</u> NIP. 196204121987032001 <b>Dosen Pembimbing I</b>		9-11-2024
5.	<u>Dr. Ahmad Tarmiji, S. Pd., M. Si</u> NIDN. 0011108605 <b>Dosen Pembimbing II</b>		9-11-2024

Tanggal Lulus: 04 November 2024

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS



*Intelligentia - Dignitas*

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan tidak ada penjiplakan ataupun pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan. Atas pernyataan ini penulis siap menanggung sanksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi ini

Jakarta, 04 November 2024



Nanda Karuniko  
NIM. 1405620023



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nanda Karuniko  
NIM : 1405620023  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum/Pendidikan Sosiologi  
Alamat email : karuniko44@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi     Tesis     Disertasi     Lain-lain (... ....)

yang berjudul :

**Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Tingkat Perilaku Seksual pada Remaja Buddhis Cetiya Dharma Widya**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 Februari 2025

Penulis

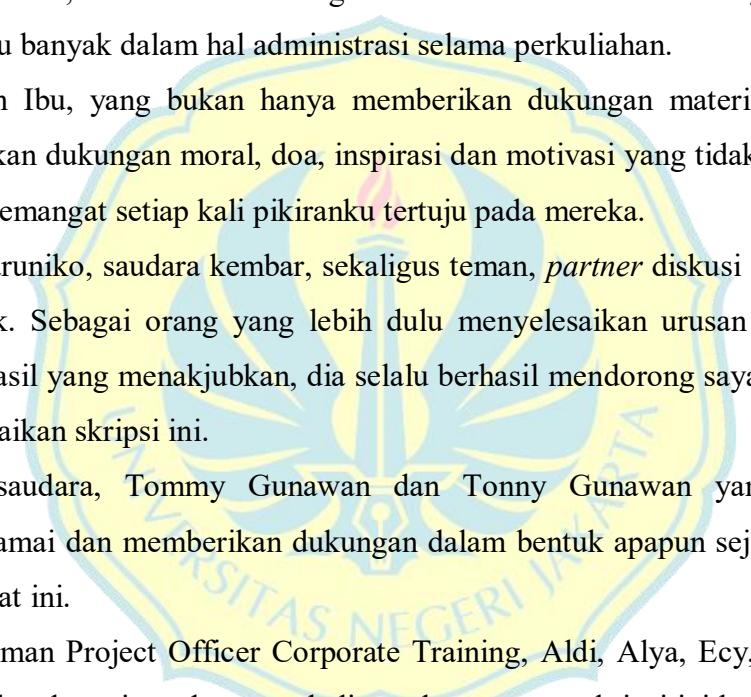


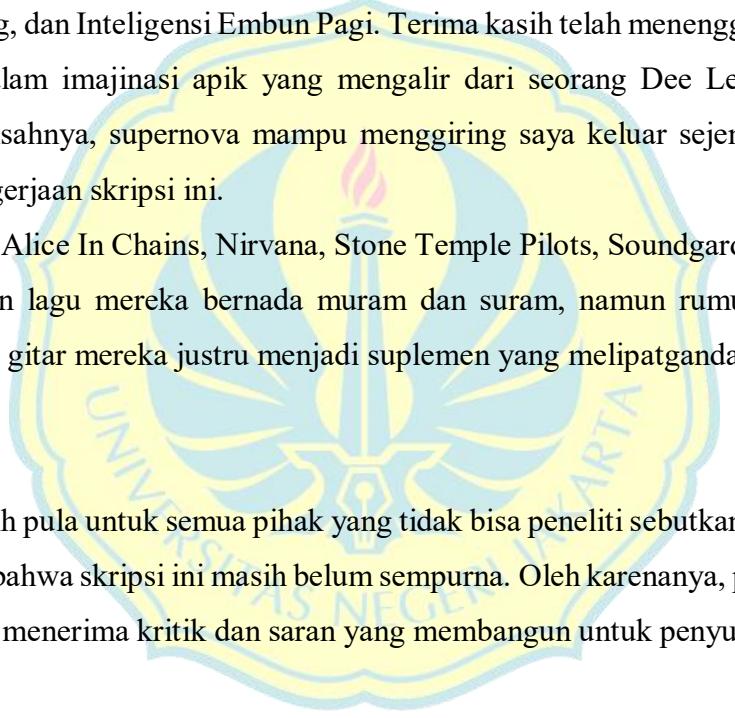
Nanda Karuniko

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Religiusitas terhadap Tingkat Perilaku Seksual pada Remaja Buddhis Cetiya Dharma Widya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta. Mulanya, penulisan skripsi ini hanya semata-mata bertujuan untuk menuntaskan pendidikan dan mendapat gelar. Namun, dalam perjalannya, banyak sekali pelajaran yang diperoleh, banyak hal yang menyentak dan menyadarkan peneliti bahwa proses penulisan ini bukan semata untuk mendapat gelar, tapi jauh lebih mendasar adalah untuk merakit dan mengkonstruksikan kembali mental dan pikiran. Dalam prosesnya, peneliti dihadapkan pada kenyataan bahwa menulis adalah hal yang sangat rumit, terlebih menulis dengan kaidah-kaidah ilmiah. Diperlukan sikap kompromi antara perencanaan dan keluwesan, sistematis dan spontanitas, serta disiplin dan kebebasan. Oleh karenanya, skripsi ini tidak dapat selesai tanpa campur tangan banyak pihak, dan dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ubedilah Badrun, M. Si, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Ciek Julyati Hisyam, MM., M. Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan, masukan, kritik dan dukungan dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarmiji Alkhudri, S. Pd, M. Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, masukan, kritik, dan dukungan dalam setiap penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Abdi Rahmat, M. Si, selaku Ketua Sidang yang telah memimpin pelaksanaan sidang dan memberikan tambahan saran untuk skripsi ini.

- 
5. Ibu Dr. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M. Si, selaku Penguji Ahli yang telah menguji dan memberikan saran, kritik tehadap skripsi ini.
  6. Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, S. KPm., M. Si, selaku Sekretaris Sidang yang telah memberikan tambahan saran untuk skripsi ini.
  7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan dan wawasannya sepanjang peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Sosiologi, Universitas Negeri Jakarta.
  8. Mba Yusliana, selaku admin Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membantu banyak dalam hal administrasi selama perkuliahan.
  9. Ayah dan Ibu, yang bukan hanya memberikan dukungan materi, namun juga memberikan dukungan moral, doa, inspirasi dan motivasi yang tidak pernah gagal melecut semangat setiap kali pikiranku tertuju pada mereka.
  10. Nandi Karuniko, saudara kembar, sekaligus teman, *partner* diskusi dan tukar rasa yang baik. Sebagai orang yang lebih dulu menyelesaikan urusan akademiknya dengan hasil yang menakjubkan, dia selalu berhasil mendorong saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
  11. *Duo* bersaudara, Tommy Gunawan dan Tonny Gunawan yang senantiasa bersama-sama dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun sejak masa SMP hingga saat ini.
  12. Teman-teman Project Officer Corporate Training, Aldi, Alya, Ecy, Irhas, Raisal atas suguhan keceriaan dan tawa kalian selama proses skripsi ini berlangsung dan sudah menjadi partner magang yang baik.
  13. Teman-teman divisi ORSENI, Anggita, Diva, Nopal, Rafi yang telah bersama-sama dalam kegiatan-kegiatan organisasi dan partner "ngamen" yang seru namun melelahkan itu.
  14. Teman-teman PKM SMAN 5 Jakarta, Aldi, Jihan, Marsya atas kerjasama yang baik dan sekelumit memori mengajar yang layak diingat itu.

- 
15. Teman-teman PKL Desa Duwet, Akbar, Ayudya, Fasya, Galuh, Kiki, Rivaldi atas kerjasama menuntaskan penelitian PKL dengan baik, meskipun saya tumbang di hari-hari akhir penelitian.
  16. Teman-teman Prodi Pendidikan Sosiologi Angkatan 2020, yang telah bersama dalam menjalani perkuliahan yang singkat ini.
  17. Seluruh responden yang telah mengikuti penelitian saya dengan sukarela dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
  18. Serial Supernova; Kesatria, Putri dan Bintang Jatuh, Akar, Petir, Partikel, Gelombang, dan Inteligensi Embun Pagi. Terima kasih telah menenggelamkan saya sejenak dalam imajinasi apik yang mengalir dari seorang Dee Lestari. Dengan rentetan kisahnya, supernova mampu menggiring saya keluar sejenak dari hiruk pikuk penggerjaan skripsi ini.
  19. Pearl Jam, Alice In Chains, Nirvana, Stone Temple Pilots, Soundgarden, meskipun kebanyakan lagu mereka bernada muram dan suram, namun rumusan lirik dan kebisingan gitar mereka justru menjadi suplemen yang melipatgandakan semangat saya.

Terima kasih pula untuk semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karenanya, peneliti sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan laporan kedepannya.

Jakarta, 04 November 2024



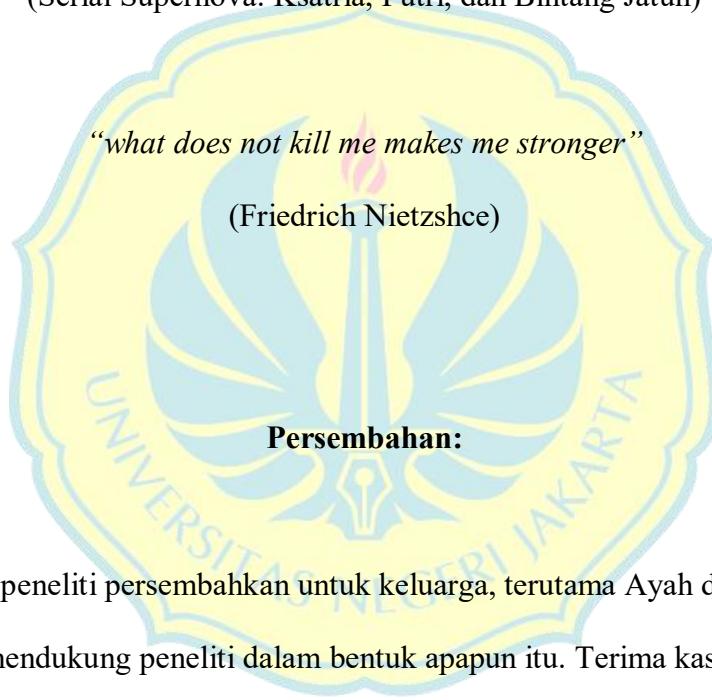
Nanda Karuniko

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

*“karena sesungguhnya, justru dalam ketidakpastian manusia dapat berjaya,  
menggunakan potensinya untuk berkreasi”*

(Serial Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh)



### Persembahan:

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk keluarga, terutama Ayah dan Ibu yang senantiasa mendukung peneliti dalam bentuk apapun itu. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah dibagikan kepada peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	iii
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	xv
<b>GLOSARIUM .....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Permasalahan Penelitian .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	8
1.4    Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1    Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2    Manfaat Praktis .....	8
1.5    Tinjauan Penelitian Sejenis .....	9
1.6    Kerangka Teori.....	21
1.6.1    Konsep Perilaku Seksual .....	21
1.6.2    Konsep Remaja .....	30
1.6.3    Konsep Religiusitas.....	41
1.7    Hipotesis Penelitian .....	46
1.8    Metodologi Penelitian.....	46
1.8.1    Pendekatan dan Metode Penelitian .....	46
1.8.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....	47

1.8.3	Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
1.8.4	Variabel Penelitian .....	51
1.8.5	Operasionalisasi Konsep .....	51
1.8.6	Teknik Pengumpulan dan Analisis Data .....	63
1.9	Sistematika Penulisan .....	65
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI RESPONDEN</b>		<b>66</b>
2.1	Pengantar.....	66
2.2	Gambaran Umum Cetiya Dharma Widya .....	66
2.3	Kegiatan Sosial Kegamaan.....	68
2.4	Karakteristik Responden .....	78
2.5	Penutup.....	84
<b>BAB III ANALISIS DESKRIPTIF, UJI PRASYARAT DAN UJI HIPOTESIS</b>		<b>86</b>
3.1	Pengantar.....	86
3.2	Deskripsi Hasil Penelitian .....	86
3.2.1	Variabel Tingkat Perilaku Seksual.....	86
3.2.2	Variabel Tingkat Religiusitas .....	92
3.3	Uji Prasyarat .....	97
3.3.1	Uji Wald .....	97
3.3.2	Uji Goodness of Fit .....	99
3.4	Uji Hipotesis .....	100
3.4.1	Uji Regresi Logistik .....	100
3.4.2	Uji Nagelkerke ( <i>R Square</i> ) .....	102
3.5	Penutup.....	103
<b>BAB IV EVALUASI TEMUAN DAN ANALISIS SOSIOLOGIS</b>		<b>105</b>
4.1	Pengantar.....	105
4.2	Analisis Hasil Pengujian .....	105
4.2.1	Analisis Hasil Uji Variabel Tingkat Perilaku Seksual .....	105
4.2.2	Analisis Hasil Uji Variabel Tingkat Religiusitas.....	109

4.3	Analisis Refleksi Sosiologis.....	112
4.4	Analisis Refleksi Pendidikan.....	118
4.5	Penutup.....	122
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		124
5.1	Kesimpulan.....	124
5.2	Saran .....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		127
<b>LAMPIRAN .....</b>		130
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>		153

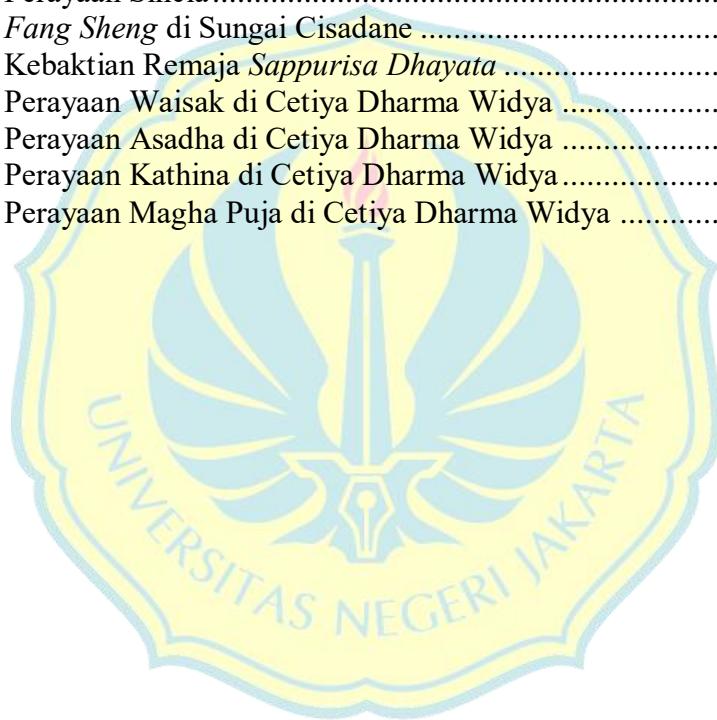


## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tinjauan Penelitian Sejenis .....	16
Tabel 1.2	Tahap Perkembangan Pubertas Pada Laki-Laki Menurut Taner.....	35
Tabel 1.3	Tahap Perkembangan Pubertas Pada Perempuan Menurut Taner ....	35
Tabel 1.4	Perubahan Psikososial Remaja .....	39
Tabel 1.5	Masalah-Masalah Remaja .....	40
Tabel 1.6	Dimensi-Dimensi Religiusitas.....	44
Tabel 1.7	Operasionalisasi Konsep Variabel Tingkat Religiusitas.....	52
Tabel 1.8	Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Religiusitas .....	53
Tabel 1.9	Operasionalisasi Konsep Variabel Tingkat Perilaku Seksual .....	55
Tabel 1.10	Instrumen Penelitian Variabel Tingkat Perilaku Seksual .....	56
Tabel 1.11	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Religiusitas .....	60
Tabel 1.12	Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Perilaku Seksual .....	61
Tabel 1.13	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	63
Tabel 2.1	Profil Responden .....	78
Tabel 3.1	Deskripsi Data Variabel Tingkat Perilaku Seksual .....	87
Tabel 3.2	Deskripsi Data Variabel Tingkat Religiusitas .....	93
Tabel 3.3	Uji Wald .....	98
Tabel 3.4	Uji Kebaikan Model ( <i>Goodness of Fit</i> ) .....	99
Tabel 3.4	<i>Parameter Estimates</i> .....	101
Tabel 3.5	Uji Nagelkerke .....	102
Tabel 4.1	<i>Crosstab</i> Tingkat Perilaku Seksual dengan Jenis Kelamin .....	106
Tabel 4.2	<i>Crosstab</i> Tingkat Perilaku Seksual dengan Jenjang Pendidikan.....	107
Tabel 4.3	<i>Crosstab</i> Tingkat Religiusitas dengan Jenis Kelamin .....	109
Tabel 4.4	<i>Crosstab</i> Tingkat Religiusitas dengan Jenjang Pendidikan .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 1.2	Peta Lokasi Penelitian .....	48
Gambar 2.1	Cetiya Dharma Widya .....	66
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Cetiya Dharma Widya .....	68
Gambar 2.3	Kegiatan Sebulan Penghayatan Dhamma .....	69
Gambar 2.4	Kegiatan <i>Pindapatta</i> .....	70
Gambar 2.5	Pelayanan Umat Daring .....	71
Gambar 2.6	Upacara <i>Pattidana</i> .....	72
Gambar 2.7	Perayaan Sincia .....	73
Gambar 2.8	<i>Fang Sheng</i> di Sungai Cisadane .....	74
Gambar 2.9	Kebaktian Remaja <i>Sappurisa Dhayata</i> .....	74
Gambar 2.10	Perayaan Waisak di Cetiya Dharma Widya .....	75
Gambar 2.11	Perayaan Asadha di Cetiya Dharma Widya .....	76
Gambar 2.12	Perayaan Kathina di Cetiya Dharma Widya .....	77
Gambar 2.13	Perayaan Magha Puja di Cetiya Dharma Widya .....	77



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Jenis Kelamin Responden.....	79
Grafik 2.2	Jenjang Pendidikan Responden .....	79
Grafik 2.3	Usia Responden .....	80
Grafik 2.4	Menstruasi dan <i>Wet Dream</i> .....	81
Grafik 2.5	Pernah Menjalin Hubungan Romantis .....	81
Grafik 2.6	Status Hubungan Romantis .....	82
Grafik 2.7	Status Hubungan Romantis dan Jenjang Pendidikan .....	83
Grafik 2.8	Status Hubungan Romantis dan Usia .....	84
Grafik 3.1	Kategorisasi Dimensi <i>Touching</i> .....	88
Grafik 3.2	Kategorisasi Dimensi <i>Kissing</i> .....	89
Grafik 3.3	Kategorisasi Dimensi <i>Genital Stimulation</i> .....	90
Grafik 3.4	Kategorisasi Dimensi <i>Petting</i> .....	90
Grafik 3.5	Kategorisasi Dimensi <i>Oral Seks</i> .....	91
Grafik 3.6	Kategorisasi Dimensi <i>Sexual Intercourse</i> .....	92
Grafik 3.7	Kategorisasi Dimensi <i>Intellectual</i> .....	94
Grafik 3.8	Kategorisasi Dimensi <i>Ideology</i> .....	95
Grafik 3.9	Kategorisasi Dimensi <i>Public Practice</i> .....	95
Grafik 3.10	Kategorisasi Dimensi <i>Private Practice</i> .....	96
Grafik 3.11	Kategorisasi Dimensi <i>Religious Experience</i> .....	97

## GLOSARIUM

### A

Avamanggala: Kebalikan dari manggala, yaitu nasib buruk atau ketidakberuntungan yang diakibatkan oleh perbuatan buruk.

### B

Buddha: Gelar bagi Siddhartha Gautama atau seseorang yang telah mencapai pencerahan sempurna dan terbebas dari penderitaan

Buddhis: Sebutan untuk orang yang menganut agama Buddha, yang menjalankan ajaran Sang Buddha sebagai pedoman hidup, termasuk menjalani sila, meditasi, dan mempraktikkan kebijaksanaan untuk mencapai pencerahan

### C

Chanting: Kegiatan melafalkan teks-teks suci atau doa dalam agama Buddha sebagai bentuk penghormatan dan meditasi

### D

Dhamma: Ajaran atau kebenaran yang diajarkan oleh Buddha sebagai pedoman hidup untuk mencapai pencerahan

Dukkha: Konsep penderitaan atau ketidakpuasan dalam ajaran Buddha yang menjadi inti dari Empat Kebenaran Mulia

## **K**

Kamma: Hukum sebab-akibat dalam ajaran Buddha, yang menyatakan bahwa setiap tindakan seseorang (baik atau buruk) akan memiliki konsekuensi yang sesuai di masa depan

## **M**

Mangala: Keberuntungan atau berkah dalam ajaran Buddha yang diperoleh melalui tindakan bijak dan kebijaksanaan

Masa Vassa: Masa retret tiga bulan bagi para biksu yang berlangsung selama musim hujan, di mana mereka tinggal di satu tempat untuk bermeditasi dan mengajarkan Dhamma

Meditasi: Praktik latihan mental dalam ajaran Buddha untuk mencapai konsentrasi, ketenangan batin, dan kebijaksanaan

## **N**

Nibbana: Keadaan tertinggi dalam ajaran Buddha yang dicapai setelah terbebas dari lingkaran kelahiran kembali (samsara) dan penderitaan

## **P**

Pancasila Buddhis: Lima aturan moral dalam ajaran Buddha yang menjadi pedoman hidup umat Buddha, yaitu tidak membunuh, tidak mencuri, tidak berzina, tidak berbohong, dan tidak mengonsumsi minuman keras atau obat-obatan yang memabukkan

Paritta: Teks atau doa-doa suci dalam agama Buddha yang dibacakan untuk perlindungan dan berkah

Pindapatta: Tradisi umat Buddha memberikan makanan kepada para biksu sebagai bentuk penghormatan dan dukungan

## S

Sangha: Komunitas biksu, biksuni, dan umat awam yang menjalankan dan menjaga ajaran Buddha

## T

Tipitaka: Teks suci agama Buddha yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu Vinaya Pitaka (aturan bagi para biksu), Sutta Pitaka (khotbah Buddha), dan Abhidhamma Pitaka (ajaran filosofi).

Tiratana: Tiga hal yang dijadikan perlindungan dan penghormatan umat Buddha, yaitu Buddha, Dhamma, dan Sangha

